

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MELAKSANAKAN  
PROGRAM KERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)**

**REJANG LEBONG TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Bidang Ilmu Dakwah



OLEH :

**SITI PATIMA**

**NIM:19521065**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**IAIN CURUP**

**2023**

Hal :Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullhi Wabarakatuh.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperti kami berpendapat bahwa skripsi saudara Siti Patima mahasiswi IAIN Curup yang berjudul : STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) REJANG LEBONG TAHUN 2022 sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullhi Wabarakatuh*

Curup, 14 Agustus 2023

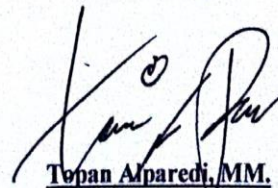
Mengetahui,

Pembimbing I



**Dita Verolyna, M.I.Kom.**  
NIP.198512162019032004

Pembimbing II



**Topan Alparedi, MM.**  
NIP.198812202020121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108  
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119  
Website/facebook: iainCurup. Email: iain.curup@gmail.co.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

No : **674**In.34/1/FU/I/PP.00.9/09/2023

Nama : Siti Patima  
Nim : 19521065  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program  
Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong  
Tahun2022

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023  
Pukul : 13:00 – 14:30 WIB  
Tempat : Ruang Ujian 1 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dita Verolyna, M.I.Kom  
NIP. 19851216 201903 2 004

Sekretaris,

Topan Alparedi, MM  
NIP. 19881220 202012 1 004

Penguji I,

Anrial, M.A  
NIDN. 2003018101

Penguji II,

Dete Konggoro, M.I.Kom  
NIP. 19861028 202321 1 015

Mengetahui,  
Dekan



Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19690504 199803 1 006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Patima

Nomor Induk Mahasiswa : 19521065

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperunya.

Curup, 18 Agustus 2023

Penulis,



*Siti Patima*  
Siti Patima  
19521065

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullhi Wabarakatuh.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, yang selalu mencurahkan rahmat dan ridhonya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof, Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup.
3. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Curup.
4. Bapak Anrial, M.A selaku dosen pembimbing akademik.

5. Bunda Dita Verolyna, M.I.Kom, selaku pembimbing I
6. Bapak Topan Alparedi, MM, selaku pembimbing II
7. Bapak Anrial, M.A selaku penguji I dan bapak Dete Kanggoro, M.I.Kom selaku penguji II.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dab Dakwah, terkhusus dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Ketua dan para jajaran kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Peogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullhi Wabarakatuh.*

Curup, 18 Agustus 2023

Penulis,



Siti Patima  
19521065

## **MOTTO**

**“YANG TERBAIK DIANTARA KAMU ADALAH MEREKA YANG  
MEMBAWA MANFAAT BESAR BAGI  
BANYAK ORANG”**

## **PERSEMBAHAN**

Setelah melewati perjalanan panjang, tidak jarang penulis menghadapi segala kesulitan, dan merasa putus asa. Bersyukur atas kebesaran Allah SWT, penulis dipertemukan dengan orang-orang yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan dan doa sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam perjalanannya peneliti banyak mendapatkan bimbingan, nasihat, motivasi, baik secara moral maupun material. Namun, peneliti mengakui jika skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sobari dan Ibuk Dewi Murni, mereka berdua memang tidak sempat merasakn pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan. Namun, mereka mampu mendidik, mencurahkan kasih sayang, perhatian, dukungan moril maupun materil. Terima kasih telah menjadi penyemangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan selalu menjadi motivasi penulis agar selalu mengerjakan skripsi, menghilangkan rasa malas dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih atas do'a yang tidak perna putus untuk anakmu ini. ibuk bapak skripsi ini penulis persembahkan untuk kalian.
2. Terima kasih untuk adik-adikku M. Wira Wencana dan Siska Anggraini, telah menjadi penyemangat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima



kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.

3. Terima kasih kepada seluruh keluarga besarku yang tidak bisa ku tulis satu persatu yang selalu memberikan motivasi, doa untuk kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater kebanggaanku IAIN Curup.
5. Organisasi MAPASTA IAIN Curup.
6. Terima kasih kepada sahabat masa kecil penulis Sefi Andiani yang telah melewati banyak waktu bersama, menemani setiap masa sulit dan bahagia penulis sampai saat ini. Terima kasih telah mengerti, meluangkan waktu, menerima keegoisan penulis, selalu menjadi teman cerita yang selalu mengerti dan peduli. Sudah banyak masa sulit yang kita lewati sama-sama semoga kita tetap menjadi teman yang selalu mengerti satu sama lain. Semangat untuk kita mengejar cita-cita semoga kita menjadi versi terbaik dalam perjalanan hidup ini. Semangat juga untuk mengejar gelar dibelakang namanya.
7. Terima kasih kepada temanku Rani Widya Ningsih, telah berjuang bersama-sama didunia pendidikan sejak sekolah dasar tahun 2007 hingga perkuliahan tahun 2023 ini, terima kasih telah membantu dalam hal apapun dan terima kasih untuk kebersamaan yang tulus serta hal-hal baik yang sudah dirasakan.
8. Kepada pemilik NIM.20521056 terima kasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, moril maupun

materil kepada saya dan senantiasa selalu mendukung saya. Terima kasih telah menemani penulis selama penelitian ini, terima kasih atas bantuan, dukungan dan do'anya.

9. Terima kasih untuk seluruh teman seperjuangan KPI C 2019 yang sudah saling mendukung dan mengajarkan arti kebersamaan dan kekeluargaan yang tidak dapat penulis tulis satu persatu. Serta mahasiswa KPI angkatan 2019 senang dapat kesempatan untuk bertemu dan belajar bersama orang-orang hebat seperti kalian.
10. Dan yang terakhir yang tidak kalah penting untuk diri sendiri, terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba bangkit. Terima kasih banyak sudah bertahan. Penulis berjanji bahwa kamu akan baik-baik saja setelah ini. Kamu keren dan hebat, Siti.

# **STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL(BAZNAS) REJANG LEBONG TAHUN 2022**

Siti Patima (19521065)

Email: [sitipatima71@gmail.com](mailto:sitipatima71@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amal zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program kerja badan amal zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong, dilihat dari langkah-langkah strategi komunikasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di kantor badan amal zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode yaitu pengumpulan data reduksi, penyajian dan kesimpulan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amal zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022 dilihat dari langkah-langkah strategi komunikasi yaitu mengenali sasaran komunikasi, media yang digunakan, tujuan BAZNAS dalam melaksanakan program kerja dan peranan BAZNAS Rejang Lebong. Sedangkan untuk faktor pendukung dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong yaitu sarana prasarana yang mendukung, media yang digunakan, adanya simba (sistem akuntansi), berkerjasama dengan pemerintah daerah, dinas KB, dinas sosial, PKH, PKBM, berkerjasama dengan pihak kecamatan, kelurahan dan desa. Faktor penghambat dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong yaitu turunan zakat yang masuk ke kantor BAZNAS sehingga dalam hal pemberian bantuan BAZNAS melakukan skala prioritas terhadap masyarakat yang memang benar-benar membutuhkan. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang persyaratan-persyaratan dalam pengajuan bantuan kepada BAZNAS Rejang Lebong. Masih kurangnya minat masyarakat untuk dapat hadir di kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh badan amal zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

**Kata Kunci** : Strategi Komunikasi, Program Kerja, BAZNAS Rejang Lebong

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Landasan Teori.....	11

1. Strategi Komunikasi .....	11
2. Hubungan Masyarakat (HUMAS) .....	20
3. Strategi Komunikasi HUMAS .....	25
B. Kerangka Berpikir .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek dan Informan Penelitian .....	31
C. Jenis dan Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisi Data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
B. Temuan Penelitian.....	44
C. Pembahasan Penelitian .....	58

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Realisasi Bantuan BAZNAS Rejang Lebong .....	5
--	---

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Pendistribusian Bantuan Rejang Lebong Cerdas .....	55
Gamba 4.2 Media Sosial BAZNAS Rejang Lebong .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan aktivitas integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia dan atau masyarakat. Aspek komunikasi dapat terlihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur di malam hari. Kemudian seberapa jauh pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa persentase waktu yang digunakan dalam proses komunikasi adalah sangat besar berkisar 75 % sampai 90% dari waktu kegiatan kita, komunikasi adalah hubungan antar manusia baik individu maupun kelompok.<sup>1</sup>

Tidak dapat dipungkiri biasanya setiap orang menjadikan komunikasi sebagai alat atau sarana untuk melihat dan memahami orang lain. Akan tetapi komunikasi tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari saja namun juga sangat diperlukan di dalam sebuah instansi ataupun lembaga yang di dalamnya terdapat watak, sifat, dan karakter yang berbeda-beda. Maka dari itu kemampuan berkomunikasi adalah tolak ukur agar komunikasi berjalan dengan baik terhadap orang lain.

---

<sup>1</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Komunikasi*, (Yogyakarta:Media Pressindo,2006 ), hlm. 1.

Menurut Onong Uchjana Effendi dalam bukunya ilmu komunikasi teori dan praktek keberhasilan suatu lembaga sangat ditentukan oleh strateginya karena strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>2</sup> Menurut Lawrence D. Kincaid dalam bukunya Hafied Cangara yang berjudul perencanaan dan strategi komunikasi mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.<sup>3</sup>

Sedangkan strategi komunikasi, merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Onong Uchjana Effendy, strategi komunikasi baik secara makro maupun mikro memiliki fungsi menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat inovatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk mendapatkan hasil yang optimal.<sup>4</sup>

Humas bukan sekedar menjual senyuman, propaganda dengan tujuan memperoleh kemenangan sendiri. Lebih dari itu humas

---

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.32.

<sup>3</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 33.

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.28.



mengandalkan strategi yakni, agar perusahaan dipercayai dan disukai oleh pihak yang berhubungan, disebut target publik agar mereka semua dapat membentuk opini di dalam masyarakat dan dapat mengangkat citra perusahaan. Maka dari itu humas merupakan suatu fungsi manajemen yang melakukan komunikasi untuk menimbulkan pemahaman dan penerimaan dari humas dilakukan untuk tujuan strategis, yaitu untuk membaca rintangan yang muncul dari luar sertadapat mengatasinya agar sasaran perusahaan dapat tercapai.

*Public Relations*/humas merupakan sebuah fungsi kepemimpinan dan manajemen yang membantu pencapaian tujuan sebuah organisasi, membantu mendefinisikan filosofi, dan memfasilitasi perubahan organisasi serta berkomunikasi dengan semua masyarakat internal dan eksternal yang relevan untuk mengembangkan hubungan yang positif.<sup>5</sup>

*Public Relations*/humas berfungsi membantu menjabarkan dan mencapai tujuan program pemerintah, meningkatkan sikap responsif pemerintah, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri.<sup>6</sup> Seperti humas badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong yang dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas tentang badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong. Masyarakat sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

---

<sup>5</sup> Dan Lattimore, Otis Baskin, dkk. *Public Relations Profesi dan Praktik*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 4.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 363.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong atau yang disebut sebagai BAZNAS adalah Badan Amil Zakat resmi secara Syariah dan Undang-Undang yang bertanggung jawab diwilayah Kabupaten Rejang Lebong para pelaksana kegiatan yang disebut sebagai amil zakat, adalah merupakan pengurus yang terseleksi, dihimpun dan diamanahkan secara Syariat, yang dikukuhkan dengan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Rejang Lebong sesuai dengan amanah Undang-Undang Zakat No. 03 Tahun 2014.

Dari observasi yang dilakukan peneliti di kantor badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong hambatan atau masalah yang dihadapi oleh BAZNAS sekarang adalah menurunnya jumlah zakat yang masuk ke BAZNAS Rejang Lebong itu sendiri. Penurunan ini sendiri disebabkan oleh keputusan Gubernur Bengkulu yang menyatakan untuk zakat yang dikeluarkan Oleh guru-guru SMA se-Kabupaten Rejang Lebong tidak lagi di setorkan kepada kantor BAZNAS Rejang Lebong namun langsung ke Provinsi yang menyebabkan turunnya dana zakat yang masuk. Maka dari itu untuk pendistribusian dana zakat untuk masing-masing bidang program kerja BAZNAS Rejang Lebong melakukan sistem prioritas.

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong melakukan Pendistribusian dana zakat melalui lima program kerja diantaranya ialah pertama, Rejang lebong makmur adalah program bantuan yang dilakukan dalam rangka membantu dan membuka peluang

bagi masyarakat tidak mampu untuk dapat berusaha dibidang ekonomi. Sehingga dengan program ini diharapkan mampu berubah tingkat perekonomian dari masyarakat miskin menuju masyarakat yang lebih mampan. Kedua, Rejang lebong peduli, adalah program bantuan yang diberikan dalam rangka wujud kepedulian badan amil zakat nasional (BAZNAS) atas musibah, wabah, masalah yang terjadi diwilayah Kabupaten Rejang Lebong.

Ketiga, Rejang lebong cerdas, adalah program pemberian santunan dalam rangka memberikan bantuan biaya pendidikan baik tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Keempat, Rejang lebong taqwa, adalah program bantuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan syiar dakwah islam, bantuan ini dapat berupa bantuan tunai dan bantuan fisik. Kelima, Rejang lebong sehat, adalah program bantuan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin yang tidak mampu diwilayah Rejang Lebong.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**

**Realisasi bantuan badan amil zakat nasional (BAZNAS)**

**Rejang Lebong tahun 2020-2022**

N O	Program Kerja	Bantuan Terealisasi		
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Rejang Lebong Makmur	338	28	102
2.	Rejang Lebong Peduli	560	773	886

<sup>7</sup> Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, Hal 3-4.

3.	Rejang Lebong Cerdas	419	114	187
4.	Rejang Lebong Taqwa	82	134	40
5.	Rejang Lebong Sehat	118	87	117

*Sumber : Laporan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) BAZNAS*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah bantuan yang terealisasi pada tahun 2020-2022 dengan jumlah penerima yang berbeda setiap bidang program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong. Perbedaan jumlah penerima bantuan dari berbagai program kerja yang ada di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong disebabkan karena sesuai dengan dana zakat yang masuk ke badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

Program-program tersebut diberikan kepada delapan asnaf yang berhak menerimanya, dan diharapkan mampu merubah paradigma dan pola fikir masyarakat, sehingga keadaan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dapat berubah secara berangsur menuju kepada tingkat masyarakat yang lebih baik, serta bertujuan untuk mengangkat perekonomian kaum Dhuafa dari seorang penerima zakat (Mustahiq) berubah menjadi seorang pemberi zakat (Muzakki).<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong dengan judul : **Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Rejang Lebong Tahun 2022.**

---

<sup>8</sup> Profil BAZNAS Rejang Lebong

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi humas dalam melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022?
2. Apa Faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi humas dalam melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022?

## **C. Batasan Masalah**

Melihat luasnya pembahasan tentang “Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Rejang Lebong Tahun 2022”. Agar lebih terfokus dan efektif maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah terkait penelitian yakni :

1. Strategi komunikasi humas dalam melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022.
2. Faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi humas dalam melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi humas dalam melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi humas dalam melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk mengkaji permasalahan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong. Hasil penelitian diharapkan agar nantinya dapat menjadi acuan dan referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintahan daerah setempat dalam hal melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian Terdahulu Penelitian masalah diatur dalam tinjauan sebagai jenis pemeriksaan dari penelitian masa lalu. Semua bersama-sama untuk tidak mengulang kembali dari ujian masa lalu. Menyinggung audit

menulis adalah bahan yang ditulis sebagai buku, buku harian penelitian masa lalu dengan subjek yang sebanding diperiksa. Agar penjelajahan ini tidak terulang kembali, mengingat hasil penelitian sebelumnya, ada beberapa fokus sebagai berikut, beberapa ujian masa lalu yang bersifat komparatif atau tidak dapat dibedakan dari titik fokus penelitian ini antara lain:

1. Desi Irmayani dengan judul “Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pajak (Studi Deskriptif Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sumatera Utara 1)”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi humas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pajak pada kantor wilayah direktorat jendral pajak sumatera utara 1. Hasil penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini dari segi strategi komunikasi humas, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada judul, subjek dan objek penelitian.<sup>9</sup>
2. Dio Alif Utama dengan judul “Strategi Komunika Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah strategi komunika, paktor penghambat dan pendukung humas dalam meningkatkan citra pemerintah kota Palembang. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

---

<sup>9</sup> Desi Irmayani, *Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pajak (Studi Deskriptif Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sumatera Utara 1)*, Skripsi (Medan : UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATRA UTARA, 2019).

adapun persamaan penelitian ini yaitu terletak pada metode menelitian dan dari segi strategi komunikasi humas, sedangkan perbedaannya terletak pada judul penelitian objek dan subjek penelitian.<sup>10</sup>

3. Arafat dengan judul “Strategi Komunikasi Humas IAIN Palu Dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru Pasca Bencana Palu, Sigi dan Donggala”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah strategi komunikas, faktor penghambat dan pendukung humas dalam menarik minat calon mahasiswa baru pasca bencana palu, sigi dan donggala. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. adapun persamaan penelitian ini yaitu terletak pada metode menelitian dan dari segi strategi komunikasi humas, sedangkan perbedaannya terletak pada judul penelitian, objek dan subjek penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Dio Alif Utama, *Strategi Komunikas Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*, Skripsi, (Palembang : UIN Raden Patah, 2018).

<sup>11</sup> Arafat, *Strategi Komunikasi Humas IAIN Palu Dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru Pasca Bencana Palu, Sigi dan Donggala*, Skripsi (Palu : IAIN Palu, 2020).



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. LANDASAN TEORI

##### 1. Strategi Komunikasi

###### a. Pengertian Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang secara hafiah berarti “seni umum”. istilah ini berubah menjadi kata sifat *strategia* berarti “keahlian militer” yang belakangan diadaptasikan lagi ke dalam lingkungan bisnis modern. Kata *strategos* bermakna sebagai keputusan untuk melakukan suatu tindakan dalam jangka panjang dengan segala akibatnya atau pemanfaatan sumber daya dan penyebaran informasi yang rekatif terbatas terhadap kemungkinan penyadapan informasi oleh para pesaing.<sup>12</sup>

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan, Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik oprasionalnya.<sup>13</sup> Menurut Jhonson dan Scholes strategi merupakan arah serta ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi

---

<sup>12</sup> Alo liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.240.

<sup>13</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.32.

organisasi melalui konfirasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang, agar memenuhi ke perluan pasar serta melengkapi harapan pemangku kepentingan. Strategi merupakan pencapaian tujuan dan sasran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi setiap organisasi, yang dilanjutkan dengan penetapan rencana aktivitas dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan guna mencapai sasran tersebut.<sup>14</sup>

Komunikasi Berasal dari bahasa latin *communis* yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari kata *communico* yang artinya membagi. Komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih dalam proses penyampain pesan, baik itu bentuk ide, gagasan, pemikiran dan perasaan agar dapat dipahami dan mendapatkan timbal balik.<sup>15</sup> Komunikasi sendiri mempunyai pengertian yaitu proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.<sup>16</sup>

Menurut Lauwrence D. Kincaid dalam bukunya Hafied Cangara yang berjudul perencanaan dan strategi komunikasi mendefinisikan komunikas adalah suatu proses dimana dua orang

---

<sup>14</sup> Budyatna, Sabar, H., Bahfiati, T., Aini, M dan Ganiem ,L. (2015). *Teori komunikasi Antarpribadi. Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9 (1).

<sup>15</sup> Khoirul Muslimin dan Maswan, *Keceasan Komunikasi Mengatasi Cerdas Berkomunikasi di Depan Publik*, (Yogyakarta : Lingkar Media, 2017, hlm.8.

<sup>16</sup> Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 5.

atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.<sup>17</sup>

Sedangkan strategi komunikasi, merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Onong Uchjana, strategi komunikasi baik secara makro maupun mikro memiliki fungsi menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat inovatif, persuasive, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk mendapatkan hasil yang optimal.<sup>18</sup> Menurut pakar perencanaan komunikasi Middleton membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi, adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai kepada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>19</sup>

Jadi, dari beberapa pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah suatu proses komunikasi atau cara perencanaan terhadap suatu hal yang telah ditetapkan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.

---

<sup>17</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 33.

<sup>18</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.28.

<sup>19</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 61.

## b. Tahap-Tahap Strategi Komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya proses perencanaan strategi yang terstruktur. Dalam tahap strategi komunikasi merupakan panduan dari model tahapan perencanaan komunikasi dan tahap manajemen. Menurut Hafied Cangara dalam bukunya yang berjudul "*Perencanaan dan Strategi Komunikasi*" menyebutkan tahapan perencanaan komunikasi meliputi lima tahapan,<sup>20</sup> yakni sebagai berikut :

### a) Penelitian

Sebuah organisasi atau lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi seperti keperluan pencitraan pemasaran atau kegiatan kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui problematik bisa yang dihadapi oleh suatu lembaga. Problematik bisa dalam bentuk wabah penyakit yang akan menyerang anggota masyarakat, kerugian perusahaan, ketidakpercayaan terhadap organisasi dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

### b) Perumusan Strategi dan Perencanaan

Tahap ini terdiri dari membangun visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman dari luar organisasi,

---

<sup>20</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2012), hlm. 76

<sup>21</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2012), hlm. 72

menentukan apa yang menjadi kekuatan serta kelemahan internal organisasi, menentukan tujuan jangka panjang, menentukan strategi alternative, serta menentukan asran yang tepat. Dengan demikian, dalam tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media sasaran dan efek yang dihadapkan.<sup>22</sup>

c) Implementasi Strategi dan Pelaksanaan

Implementasi strategi sering disebut juga tahapan aksi dari manajemen strategi. Mengimplementasikan strategi berarti mengarahkan rumusan strategi menjadi aksi nyata. Tahap pelaksanaan bisa dilakukan dengan bentuk tayangan televisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pemasangan spanduk atau baliho di jalanan.<sup>23</sup>

d) Evaluasi Strategi

Mengevaluasi strategi sangat diperlukan karena kesuksesan hari ini tidak menjamin kesuksesan untuk keesokan harinya. Tahap terakhir ini merupakan cara yang utama untuk memperoleh informasi tentang apakah strategi \-strategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum. Tiga hal yang perlu dilakukan dalam evaluasi adalah, meninjau kembali factor internal dan eksternal dari dasar strategi,

---

<sup>22</sup> *Ibit.*, 76

<sup>23</sup> *Ibit.*, 77

mengukur hasil dari implementasi, serta melakukan tindakan perbaikan.<sup>24</sup>

e) Pelaporan

Pelaporan ialah tindakan terakhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan sebaiknya dibuat secara tertulis kepada pimpinan kegiatan (proyek) untuk dijadikan bahan pertimbangan. jika dari laporan diperoleh hasil yang positif, maka bisa dijadikan landasan untuk program selanjutnya. Tapi jika dari laporan itu ditemukan hal-hal yang kurang sempurna, maka temuan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodifikasi program yang akan dilakukan.<sup>25</sup>

c. Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Onong Uchjana dalam buku *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* mengatakan dalam mengaplikasikan strategi perlu memperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dari setiap komponen tersebut<sup>26</sup>.

a) Mengenali sasaran komunikasi

Untuk melancarkan komunikasi perlu mempelajari sasaran komunikasi. hal ini juga bergantung pada tujuan komunikasi, apakah tujuan komunikasi tersebut hanya untuk

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 77

<sup>25</sup> *Ibid.*, 77

<sup>26</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005) hlm. 36.

memberikan informasi kepada komunikan (menggunakan metode iformatif) atau agar komunikan melakukan tindakan tertentu (dengan metode persuasif) terdapat dua faktor yang perlu diperhatikan pada komunikan adalah sebagai berikut :

- 1) Pesan komunikasi yang akan disampaikan kepada komunikan harus sesuai dengan kerangka referensi (*frame of reference*). Kerangka referensi seseorang terbentuk dalam diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman, status sosial, pendidikan, cita-cita, ideologi, norma hidup, gaya hidup dan sebagainya.
  - 2) Faktor situasi dan kondisi. Yaitu dimana situasi merupakan situasi komunikasi pada saat komunikan akan menerima pesan yang akan disampaikan. Sedangkan kondisi merupakan *state of personality* komunikan yaitu keadaan fisik dan psikis komunikan pada saat menerima pesan komunikasi.
- b) Pemilihan media komunikasi Jenis media komunikasi telah banyak digunakan mulai dari tradisional sampai modern seperti bedug, surat, papan pengumuman, telepon, telegram, kentongan, pegelaran kesenian, pamphlet, poster, spanduk, film, radio dan televisi yang pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetakan, visual, dan audio visual. Untuk melancarkan proses komunikasi dengan khalayak agar berjalan

efektif kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, tergantung kebutuhan tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan dipergunakan. Pemilihan media komunikasi yang terbaik itu tidak dapat ditegaskan dengan pasti karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan<sup>27</sup>

- c) Pengkajian tujuan pesan komunikasi Pesan adalah segala sesuatu disampaikan kepada seseorang dalam bentuk simbol yang di persepsi dan diterima oleh khalayak dalam bentuk simbol yang diterima oleh komunikasi dalam sekumpulan makna. Simbol sendiri merupakan kreasi yang timbul dari manusia yang mengandung makna tersendiri sehingga bisa digunakan untuk berkomunikasi antarsesama manusia, seperti bahasa, gambar, atau gerak tubuh.
- d) Peranan komunikator dalam komunikasi ada faktor penting pada diri komunikator untuk melancarkan komunikasi, yaitu daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*).
  - 1) Daya Tarik sumber, Seorang komunikator akan berhasil menyampaikan pesan kepada komunikan sesuai apa yang menjadi tujuan komunikator seperti mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikan melalui mekanisme daya tarik jika

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 36.



pihak komunikan merasa ada kesamaan dengannya sehingga komunikan akan bersedia taat pada isi pesan yang dilancarkan oleh komunikator.

- 2) Kredibilitas sumber, Faktor kedua yang dapat melancarkan komunikasi ialah kepercayaan komunikan terhadap komunikator. Kepercayaan yang dimaksud adalah profesi atau keahlian yang dimiliki oleh seorang komunikator.

#### d. Tujuan Strategi Komunikasi

Liliweri mengemukakan bahwa terdapat lima tujuan dari strategi komunikasi yaitu<sup>28</sup>:

- a) Memberitahu (*Announcing*) merupakan pemberitahuan mengenai kapasitas dan kualitas informasi. Informasi yang akan dipromosikan berkaitan dengan informasi dari seluruh informasi utama yang demikian penting.
- b) Memotivasi (*Motivating*) merupakan pemberian motivasi ataupun dorongan. Sehingga apa yang direncanakan dalam komunikasi dapat diterima dan menjadi motivasi dalam penerapannya.
- c) Mendidik (*Educating*) berarti informasi yang disampaikan harus mendidik.

---

<sup>28</sup> Intan Hartati, *Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Jawa Tengah Dalam Mensejahterakan Umat Islam Di Semarang*, Skripsi, (IAIN Salatiga : Semarang, 2019) hlm. 24.

- d) Menyebarluaskan Informasi (Informing) adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau audien yang menjadi sasaran.
- e) Mendukung pembuatan keputusan (Supporting Decision), adalah strategi yang mendukung pembuatan keputusan. Dalam pembuatan keputusan ini maka informasi yang dikumpulkan dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama pembuat keputusan.

## 2. Hubungan Masyarakat (HUMAS)

### a. Pengertian Humas

Humas merupakan kependekan dari “Hubungan Masyarakat”, dalam bahasa Inggris humas diberi sebutan *Public Relations*, yaitu kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam upaya penyebaran informasi sesuai tujuan yang diinginkan. Humas merupakan seluruh upaya yang dilakukan secara tersusun dan berkelanjutan dalam rangka mengkondisikan dan memelihara niat baik serta pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Humas juga dapat diartikan sebagai kegiatan melakukan publikasi tentang kegiatan organisasi yang harus diketahui oleh pihak luar secara luas dan humas merupakan proses interaksi yang bertujuan untuk menciptakan opini publik yang saling menguntungkan.

(simbolis mutualisme), menanamkan kepercayaan yang baik, serta menumbuhkan kepercayaan dari publik.<sup>29</sup>

Hubungan masyarakat atau yang kita kenal sebagai humas merupakan sosok figur yang menjalin hubungan dengan masyarakat melalui cara yang terencana atau dapat dikatakan humas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai rangkaian kampanye atau program terpadu. Semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.<sup>30</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan humas sebagai sosok figur yang menjalankan program terpadu yang berkesinambungan dengan kondisi masyarakat, selain itu humas ditugaskan untuk menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi, yang dilakukan tersusun dan berkelanjutan.

#### b. Ciri-ciri Humas

Berfungsi tidaknya humas dalam sebuah organisasi dapat diketahui dari ada tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya.

---

<sup>29</sup> Wahyuni Coiriyari, dkk, *Manajemen Humas*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2020), hlm.13.

<sup>30</sup> M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 2.

Untuk memperoleh kejelasan mengenai ciri-ciri humas yang pokok yakni<sup>31</sup> :

- a) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam satu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik (*two way traffic reciprocal communication*) ini berarti pada jalur pertama penyebaran informasi dan pada jalur kedua penyampaian tanggapan.
- b) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi. Untuk mencapai tujuan dalam teori manajemen, disebutkan bahwa prosesnya berlangsung melalui tahap-tahap yang terkenal dengan POAC, sebagai singkatan dari *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Penggiatan), *Controlling* (Pengawasan). Dan unsur-unsur yang terlibat dalam proses yang bertahap secara berkesinambungan itu ialah apa yang dikenal dengan rumus *Six M* sebagai singkatan dari *Men* (Manusia), *Materials* (Bahan), *Machines* (Mesin), *Methods* (Metode), *Money* (biaya), dan *Market* (Pasar).
- c) Humas yang menjadi sasaran kegiatan adalah publik ekstern dan intern. Publik di dalam organisasi antara lain para karyawandimana mereka diarahkan dan dikerahkan kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi,

---

<sup>31</sup> Effendy, Hubungan Masyarakat: suatu studi komuikologis, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 31.

dimana perilaku individual setiap karyawan dibina sehingga sesuai, selaras, dan serasi dengan perilaku organisasional. Cara menggiatkannya dengan komunikasi, bukan dengan cara-cara lain di luar bidang komunikasi. Demikian pula kegiatan yang ditujukan kepada publik eksternal.

- d) Operasionalisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologi, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak publik. Istilah harmonis yang menjadi sifat hubungan yang harus dibina humas mengandung makna yang luas, yakni sikap menyenangkan (*favorable*), itikad baik (*goodwill*), toleransi (*tolerance*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling mempercayai (*mutual confidence*), saling menghargai (*mutual appreciation*), dan citra baik (*good image*).

c. Fungsi atau Peranan Humas

Perkembangan profesionalisme humas/*public relations* yang berkaitan dengan perkembangan PR, baik sebagai praktisi maupun profesional dalam suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan kutipan diambil dari Rosady Ruslan, bahwa dalam teori Dozier D. M, merupakan salah satu kunci untuk memahami fungsi *public relations* dan komunikasi organisasi. Selain itu, hal tersebut juga merupakan kunci untuk pengembangan peranan

praktisi PRO (pejabat humas) dan pencapaian profesionalisme dalam *public relations*.<sup>32</sup>

Sama halnya dengan kutipan diambil dari Artis, bahwa dalam teori Cutlip, Centre dan Canfield, fungsi public relation ketika menjalankan tugas dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

- a) Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga atau organisasi).
- b) Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- c) Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan masyarakat terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilinya dan sebaliknya.
- d) Melayani keinginan publik dan memberikan saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- e) Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/organisasi ke publiknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi humas adalah memelihara, mengembangkan, mempertahankan

---

<sup>32</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Relations*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 20.

adanya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani, mengatasi masalah yang muncul atau meminimalkan munculnya masalah.

### **3. Strategi Komunikasi Humas**

Humas bukan sekedar menjual senyuman, propaganda dengan tujuan memperoleh kemenangan sendiri. Lebih dari itu humas mengandalikan strategi yakni, agar perusahaan dipercayai dan disukai oleh pihak yang berhubungan, disebut target publik agar mereka semua dapat membentuk opini di dalam masyarakat dan dapat mengangakat citra perusahaan. Maka dari itu humas merupakan suatu fungsi manajemen yang melakukan komunikasi untuk menimbulkan pemahaman dan penerimaan dari humas dilakukan untuk tujuan strategis, yaitu untuk membaca rintangan yang muncul dari luar serta dapat mengatasinya agar sasaran perusahaan dapat tercapai.

Humas memberikan sumbangan yang sangat besar bagi perusahaan dengan hubungan-hubungan harmonis dengan sasaran publiknya. Pearce dan Robinson mengembangkan langkah-langkah strategi komunikasi humas sebagai berikut<sup>33</sup> :

- a. Menentukan misi perusahaan. Termasuk didalamnya dalam pernyataan yang umum mengenai maksud pendirian, filosofi dan sasaran perusahaan.

---

<sup>33</sup> Renald Kasali, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta : PT Pustaka Utama, 2000), hlm. 43.

- b. Mengembangkan profil perusahaan (*company profile*) yang mencerminkan kondisi internal perusahaan dan kemampuan perusahaan yang dimilikinya.
- c. Penilaian terhadap lingkungan eksternal perusahaan, baik dari segi semangat kompetitif maupun secara umum.
- d. Analisa terhadap peluang yang tersedia pada lingkungan.
- e. Identifikasi atas pilihan yang di kehendaki yang tidak dapat digenapi untuk memenuhi tuntutan misi perusahaan.
- f. Pemilihan strategi atas objektif jangka panjang dan garis besar strategi yang dibutuhkan untuk mencapai objektif tersebut.
- g. Mengembangkan objektif tahunan dan rencana jangka pendek yang selaras dengan objektif jangka panjang dan garis besar objektif.
- h. Implementasi atas hal-hal di atas dengan menggunakan sumber tercantum pada anggaran dan menyatukan rencana tersebut dengan sumber daya manusia, struktur, teknologi, dan sistem balas jasa yang memungkinkan.
- i. Review dan evaluasi atas hal-hal yang telah dicapai dalam setiap periode jangka pendek sebagai suatu proses untuk melakukan kontrol dan sebagai masukan bagi pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.



## **B. KERANGKA BERPIKIR**

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong adalah lembaga yang melakukan pengelolaan dana zakat secara nasional. Dalam peneglolaan dana zakat tersebut tentunya memiliki program kerja dalam melaksanakan program kerja tentunya harus ada strategi komunikasi yang dilakukan.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Onong Uchjana, strategi komunikasi baik secara makro maupun mikro memiliki fungsi menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat inovatif, persuasive, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk mendapatkan hasil yang optimal.

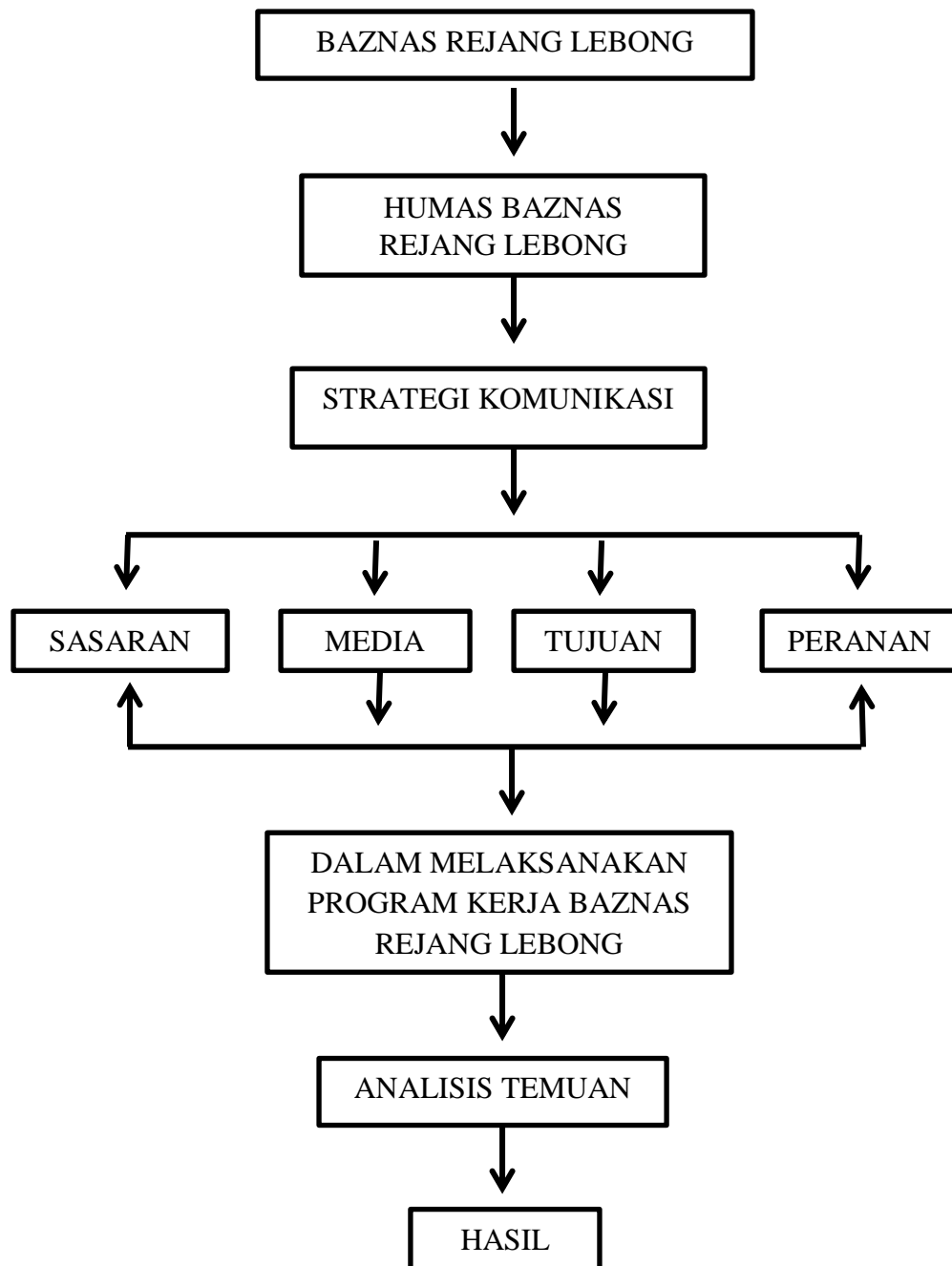
Dalam strategi komunikasi tentunya memiliki langkah-langkah yang dapat dilakukan agar tercapainya tujuan dari suatu perusahaan. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* menyatakan dalam mengaplikasikan strategi perlu memperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dari setiap komponen tersebut. Dalam penelitian ini fokus pada langkah-langkah strategi komunikasi yaitu mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan peranan komunikator dalam komunikasi.

Fokus penelitian ini adalah untuk menegetahui strategi komunikasi, faktor penghambat dan faktor pendukung humas dalam melaksanakan

program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong. Penjelasan diatas disajikan dalam Gambar 2.1 kerangka berpikir berikut ini :

**GAMBAR 2.1**

**Bagan Kerangka Berpikir Strategi Komunikasi**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana metode penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mempunyai karakteristik lebih mengacu dan tertarik menelaah fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang berlangsung secara ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri ialah meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi. Penelitian ini adalah penelitian lapangan.

Bogdag dan Taylor mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa verbal dan non verbal dari seseorang atau perilaku yang biasa diamati. Sedangkan Denzi dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>34</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Didalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami

---

<sup>34</sup> Mamik, Metodologi Kualitatif (Taman Sidoarjo: Zifataman Publisher, 2015), hal. 5.

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah. Penelitian lapangan melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu ada kriteria-kriteria informan yaitu informan sensor yaitu humas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dan tertulis dengan informasi dari orang yang terjadi di lapangan menghasilkan hipotesis dan penelitian lapangan. Dengan menggunakan metodologi kualitatif deskriptif penulis berusaha melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang secara *factual* dan cermat. Ciri lain dalam metodologi kualitatif deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana ilmiah (*naturalistic setting*). Penulis hanya membantu kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasinya. Peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian ini digunakan untuk menggambarkan strategi komunikasi, faktor penghambat dan faktor pendukung humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Jalaludin Rachmat, *Metedologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakatya, 2005), Hal. 22 Dan 25.

## **B. Subjek dan Informan Penelitian**

Menurut sugiyono, Informan atau subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sumber dalam mencari sumber penelitian atau jawaban atas pengamatan penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Ketua BAZNAS Rejang Lebong, wakil ketua VI selaku Humas dan wakil ketua II bidang pendistribusian badan amil zakat nasional (BAZNAS) dan mustahik (penerima zakat) karena peneliti akan mengumpulkan data secara alamiah dengan tehnik observasi dengan terjun ke lapangan, wawancara dan juga dengan dokumentasi tertulis.

Tentunya subjek yang memahami informasi penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian sebagai kriteria yang digunakan dalam informan dengan menentukan informan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami tentang objek penelitian.
2. Mereka masih terlibat dan berkecimpung pada kegiatan yang sedang diteliti.
3. Bersedia di wawancarai dengan sukarela untuk yang terlibat langsung dengan penelitian.
4. Bersikap kooperatif dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara terbuka.

### C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data utama yakni, tindakan serta kata-kata, dan selebihnya merupakan data tambahan misal dokumen. Dengan itu, maka dalam penelitian ini data-data yang didapat yakni dua sumber data sebagai berikut :

#### 1. Sumber data primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau data dari hasil wawancara dengan narasumber saat diadakan penelitian.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer utama adalah humas badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

#### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat argumen yang diperoleh dari pihak lain yang bersifat saling melengkapi dan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.<sup>37</sup> Data tambahan pada penelitian ini berupa sejarah, visi misi, struktur kepemimpinan, arsiparsip dokumen badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2010), Hal.28.

<sup>37</sup> Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.79

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tahapan-tahapan yang terdapat pada proses pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa adanya alat standar lain untuk keperluan tersebut. Menurut kartini kartono yang dikutip oleh ihsan nul hakim, dkk, observasi adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dengan gejala-gejala dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>38</sup>

Dalam hal ini penulis melakukan secara langsung ke badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong. Hal ini dilakukan sebagai upaya memperkecil yang dapat menghambat dalam pelaksanaan penelitian, untuk proses wawancara, pendekatan antarpersonal dengan humas badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2010), Hal.30.

antara pencari informasi dan sumber informasi. Wawancara adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Selain itu peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya, memberikan angket kepada informan dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban dengan tatap muka.<sup>39</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti akan dapat menggali informasi tidak hanya apa yang diketahui melalui pengamatan tetapi juga apa yang tersembunyi didalam suatu subjek penelitian. Sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian. Peneliti membuat panduan dasar tentang hal-hal yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang disusun dalam pedoman wawancara. Dalam sesi wawancara penulis mewawancarai ketua, wakil ketua, humas dan penerima bantuan (mustahik) badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

### 3. Dokumentasi

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan bahwa dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono (2005). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, hlm. 72

<sup>40</sup> Saipul Annur, *Metode penelitian pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005). hlm. 92



Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk mengungkap data yang bersifat administrative dan data kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen dan foto-foto situasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, logger, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Dokumentasi resmi, surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dilakukan dalam kantor dan organisasi yang bersangkutan.
- b. Sumber dokumentasi tidak resmi, berupa surat nota, surat pribadi yang memberi informasi kuat terhadap suatu kejadian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan.<sup>41</sup>

Penelitian ini penulis menggunakan analisis secara kualitatif yaitu penelitian yang diperoleh dari data yang langsung dan bukan dalam bentuk

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.hlm. 206.

angka tetapi dalam bentuk konsep atau abstrak. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menguraikan hasil penelitian dan menggambarkannya secara lengkap dalam suatu bahasa sehingga ada suatu pemahaman antara kenyataan di lapangan dengan bahasa yang digunakan untuk menguraikan kata-kata yang ada. Metode analisis data yang dikumpulkan adalah bentuk data-data. Data yang dimaksud meliputi wawancara, observasi, catatan data lapangan dan catatan data lainnya. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan Strategi Komunikasi Humas dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022.

Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data kualitatif ada 4 yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>42</sup>

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu memiliki kaitan dengan teknik pengalihan data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen, sumber data tertulis foto, audio, dan statistik. Hasil wawancara merupakan sumber data utama yang di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/audio, pengambilan foto/ gambar .

---

<sup>42</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Depok : Pt Raja Grafindo Persada, 2017). Hal.108.

Catatan lapangan sangat perlu digunakan dalam pengumpulan data di lapangan yang dimana merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif. Bentuk catatan lapangan berupa: catatan fakta yang diamana pada penelitian kualitatif ialah hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci maupun kutipan langsung. Adapun catatan teori berupa: hasil analisis peneliti di lapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang di telitinya, serta merumuskan hubungan antara topik-topik variabel penting penelitian secara induktif yang sesuai fakta-fakta di lapangan. Adapula catatan metodologis : pengalaman ketika peneliti berupaya menerapkan metode kualitatif di lapangan. Isi masing masing catatan ada dua yaitu : catatan pertama ialah catatan deskriptif berisi bagian utama, dan catatan kedua ialah catatan reflektif atau memo yang berisikan kritik terhadap catatan deskriptif.

b. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transparansi data "kasar" yang timbul dari catatan-catatan tertulis di lapangan di sebut dengan istilah reduksi data. Suatu data yang didapat dari lapangan perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang di dapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh sebab itu harus dilakukan analisis data dengan reduksi data. Reduksi

yang berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat dikatakan sebagai suatu penyederhanaan data yang sudah dikumpulkan supaya lebih mudah dimengerti.<sup>43</sup>

c. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu "Penyajian" ialah kumpulan informasi terstruktur hingga memberikan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang melibatkan langkah-langkah mengelompokan data, yakni menghubungkan kelompok data yang satu dengan data lainnya hingga semua data yang dianalisis dikaitkan pada satu kesatuan. Data yang tersaji ialah kelompok-kelompok yang selanjutnya saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang di pakai dalam penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

---

<sup>43</sup> Syamsudin. Ar. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 106.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang teruji.<sup>44</sup>

Saat menganalisa data, digunakan teknik yang sesuai dengan data yakni data deskriptif. Karna data yang telah terkumpul, lalu disimpulkan dan ditafsirkan, hingga memiliki masalah yang muncul dijabarkan dengan tepat dan jelas. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan teknik reduksi data yaitu penyederhanaan data yang sudah terkumpul, penyajian data, dan kesimpulan data.

---

<sup>44</sup> Syamsudin. Ar. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 108.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Keadaan Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong**

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong berlokasi di Jl. S. Sukowati, Air Putih Lama, No 50 kompleks Masjid Agung Baitul Makmur, Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 39114. Lokasi ini dipilih dan dipertimbangkan sebagai kantor BAZNAS Rejang Lebong karena alasan terletak di daerah yang strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat, serta dekat dengan banyak perkantoran lainnya seperti, kantor Pemda, Pajak, dan Instansi lainnya yang ada di Rejang Lebong.

Dengan keadaan umum yang telah tergambarkan, BAZNAS Kab. Rejang Lebong diharapkan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pihak yang membutuhkannya dan mampu mengelolah zakat, infak, dan sedekah yang amanah dan profesional yang ada di Rejang Lebong.<sup>45</sup>

##### **2. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong**

Pengesahan undang-undang pengelolaan zakat pada masa pemerintahan B.J Habibi tepatnya pada tanggal 23 september 1999 nomor 38 tahun 1999 yang kemudian disusul dengan keputusan

---

<sup>45</sup> Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.

menteri agama EI. No. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan undang-undang No. 38 tahun 1999, dilanjutkan dengan keputusan menteri agama RI. No 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan undang-undang No. 38 tahun 1999, undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat mulai dari tingkat Nasional sampai tingkat kecamatan.

Dengan disahkannya undang-undang nomor 23 tahun 2011 diharapkan pengelolaan zakat dilakukan oleh sebuah lembaga yang resmi, yang memiliki tanggung jawab dan dapat meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat, dengan adanya sebuah lembaga resmi salah satu contohnya seperti badan amil zakat (BAZ) maka pengelolaan zakat akan menjadi lebih baik karena memiliki beberapa keuntungan yaitu dapat membantu muzakki dalam melaksanakan pembayaran zakat, mencapai efisien dan efektifitas serta sasaran yang tepat dalam penggunaan zakat menurut skala priritas.

Seiring dengan hal tersebut maka secara perlahan berdirilah badan amil zakat di setiap daerah. Salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Rejang Lebong. BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu Badan Amil Zakat Resmi pemerintah yang ada di kabupaten Rejang Lebong yang masih eksis mengelola dana zakat umat sampai dengan sekarang.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong merupakan lembaga pengelolaan zakat yang cukup lama telah berdiri.

Bahkan sebelum adanya Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong telah berdiri yaitu sejak tahun 1992, dengan nama BAZIS. Sejak dikeluarkannya Undang-undang nomor 38 tahun 1999 maka BAZIS Kabupaten Rejang Lebong berganti nama menjadi BAZDA Kabupaten Rejang lebong.

BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dibentuk pada tahun 2003 menindak lanjuti keputusan menteri agama nomor 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan undang-undang 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Tahun 2003, BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong lebih memfokuskan pada undang-undang pengelolaan zakat, infak, sedekah di kabupaten Rejang Lebong.

Kelembagaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong adalah Badan Amil Zakat resmi yang diamanahkan oleh Undang-Undang sebagaimana BAZNAS Pusat dan BAZNAS Propinsi sebagai Amil Zakat diwilayah Kabupaten Rejang Lebong.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong atau yang disebut sebagai BAZNAS Rejang Lebong adalah Badan Amil Zakat resmi secara Syariah dan Undang-Undang yang bertanggung jawab diwilayah Kabupaten Rejang Lebong para pelaksana kegiatan yang disebut sebagai Amil Zakat, adalah merupakan pengurus yang terseleksi, dihimpun dan diamanahkan secara Syariat, yang dikukuhkan dengan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten



Rejang Lebong sesuai dengan amanah Undang-Undang Zakat No. 03 Tahun 2014.<sup>46</sup>

### **3. Visi, Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong**

a. Visi :

“Mewujudkan BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong Menjadi Badan Amil Zakat Nasional pengelolah Zakat yang Amanah, Profesional, Akuntabel, Terdepan dan Terpercaya Berdasarkan Syariah Islam dan Amanah Undang-Undang Zakat”.

b. Misi :

Misi dari BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan Masyarakat Rejang Lebong yang sadar akan perintah dan manfaat zakat, infak dan sedekah.
- 2) Memaksimalkan potensi Zakat, Infak dan Sedekah diberbagai bidang potensial zakat diseluruh wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- 3) Memaksimalkan pendistribusian Zakat , Infak dan Sedekah dalam bentuk program yang tersesusun dan terencana secara Profesional dan Proporsional dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat berdasarkan skala prioritas bagi

---

<sup>46</sup> Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong

penerima manfaat / Asnaf di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.

- 4) Menjadikan BAZNAS Rejang Lebong sebagai model inspirasi pengelolaan zakat di wilayah Propinsi Bengkulu pada khususnya dan secara Nasional pada umumnya.

## **B. TEMUAN TEMUAN PENELITIAN**

### **1. Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022**

Setiap tahunnya, BAZNAS selalu berupaya agar terciptanya masyarakat dengan kesejahteraan yang baik. Upaya tersebut selaras dengan strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong. Dalam wawancara bersama humas BAZNAS Bapak Muhidin,SE,. mengatakan bahwa strategi yang digunakannya dalam melakukan program kerja BAZNAS Rejang Lebong tahun lalu ialah :

“Humas ini menjelaskan tentang BAZNAS baik itu program kerja, baik itu pelaksanaan program kerja dan apa aja yang diinginkan oleh BAZNAS untuk membantu masyarakat itulah pekerjaan humas, menjelaskan kepada masyarakat. Adapun strategi yang bapak lakukan dalam melaksanakan program kerja, bapak menggunakan grup-grup whatsapp, facebook, dan terjun langsung menjelaskan kepada masyarakat dan selalu ikut turun untuk melaksanakan program kerja”<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2022, Pukul 15:40 WIB.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas BAZNAS Rejang Lebong yaitu menyebarkan informasi tentang program kerja melalui media yang berupa, grup whatsapp, facebook. Serta melaksanakan program kerja dengan ikut turun langsung ke masyarakat.

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* menyatakan dalam mengaplikasikan strategi perlu memperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan pengahambat dari setiap komponen tersebut. Dalam penelitian ini fokus pada langkah-langkah strategi komunikasi yaitu mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan peranan komunikator dalam komunikasi.

a. Mengenali Sasaran Komunikasi

Sebelum kita melancarkan komunikasi, hendaknya kita perlu mempelajari siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi kita itu. Agar dapat mengenali sesuai dengan faktor situasi dan kondisi pada saat komunikan akan menerima pesan serta menetapkan metode yang tepat agar komunikan terpengaruhi oleh komunikator. Dalam hal ini untuk mengetahui siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong peneliti telah mewawancarai

Bapak Muhidin, SE. selaku humas BAZNAS Rejang Lebong  
bahwa :

“Sasaran dari program BAZNAS ini adalah masyarakat Rejang Lebong, seperti yang telah diketahui ada 5 program kerja BAZNAS yakni, Rejang Lebong sehat, Rejang Lebong peduli, Rejang Lebong taqwa, Rejang Lebong Cerdas, Rejang Lebong makmur ini yang dijelaskan kepada masyarakat didalam 5 program tersebut tentu ada bagian-bagiannya, ada ketentuan-ketentuannya, dan ada SOP-nya. SOP-nya apa syarat untuk mendapatkan bantuan dari masing-masing program kerja BAZNAS Rejang Lebong. Orang yang datang kesini sudah diskusi, sudah bertanya jika memang dia layak untuk menerima salah satu kriteria bantuan dari 5 program tersebut. Dikasih formulir isi formulir itu tentang SOP BAZNAS untuk menerima bantuan”.<sup>48</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa sasaran dari BAZNAS Rejang Lebong adalah masyarakat itu sendiri yang harus memiliki kriteria dari masing-masing 5 program kerja yaitu, Rejang Lebong sehat, Rejang Lebong peduli, Rejang Lebong taqwa, Rejang Lebong Cerdas, dan Rejang Lebong makmur. Untuk mendapatkan salah satu bantuan dari program kerja BAZNAS tersebut memiliki SOP, dan ketentuan-ketentuan yang harus dilengkapi oleh masyarakat.

Untuk lebih memperjelas pernyataan mengenai sasaran komunikasi peneliti telah mewawancarai bapak Drs. Khairul Anwar selaku wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan beliau menyatakan :

“Tentunya yang menjadi sasaran dari program kerja BAZNAS Rejang Lebong ini adalah masyarakat Rejang Lebong itu sendiri, yang tentunya harus memenuhi SOP dari BAZNAS ini

---

<sup>48</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 15: 53 WIB.

karena jumlah zakat yang terkumpul mengalami penurunan dari tahun 2021 maka untuk pendistribusianya kita melakukan skala prioritas, misalnya untuk program kerja Rejang Lebong peduli seperti bencana kebakaran kita harus langsung memberikan bantuan”.<sup>49</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa sasaran badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong adalah masyarakat Rejang Lebong yang benar-benar berhak menerima bantuan dan tentunya harus memenuhi SOP dari BAZNAS itu sendiri.

Kemudian ditambahkan oleh ketua BAZNAS Rejang Lebong yang telah diwawancarai peneliti bapak Faisal Nazarudin mengatakan :

“Untuk sasaran dari program kerja BAZNAS Rejang Lebong ya tentunya masyarakat se-kabupaten Rejang Lebong namun tidak seluruh masyarakat dapat menerima bantuan dari program kerja ini. karena untuk program kerja BAZNAS ini sendiri ada 5 tentunya kelimanya memiliki kriteria yang berbeda untuk masing-masing penerimanya”<sup>50</sup>

Berdasarkan 5 program kerja BAZNAS tersebut masing-masing memiliki kriteria sasaran komunikasi tertentu yang berhak menerima bantuan dari program kerja tersebut seperti yang dijelaskan Muhidin, SE selaku humas yang telah diwawancarai yaitu,

“Masing-masing program kerja memiliki kriteria yang berhak menerima bantuan, yang pertama Rejang Lebong Cerdas, yang berhak menerima bantuan program ini adalah siswa/I dan mahasiswa/I yang tergolong tidak mampu dalam hal biaya

---

<sup>49</sup> DRS. Khairul Anwar, *Wawancara*, pada tanggal 06 Juli 2023, Pukul 10:35 WIB.

<sup>50</sup> Faisal Nazarudin, *Wawancara*, Pada tanggal 01 Agustus 2023, Puku 10:00 WIB.

pendidikan, serta siswa/I yang berprestasi. Kedua Rejang Lebong sehat, yang berhak mendapatkan bantuan dalam kategori ini tidak mampu dalam hal pengobatan dalam wilayah Rejang Lebong. Ketiga Rejang Lebong Taqwa dalam kategori ini yang berhak menerima bantuan yaitu penyiari keagamaan seperti guru ngaji, serta sarana prasarana tempat ibadah. Rejang Lebong makmur adapun kriteria dari program ini adalah masyarakat yang membutuhkan alat penunjang untuk meningkatkan perekonomian, berupa alat pertanian, gerobak jualan dan alat penunjang lainnya. Terakhir Rejang Lebong peduli kriteria penerima bantuan program ini adalah masyarakat yang terkena musibah, wabah yang terjadi di wilayah Rejang Lebong”.<sup>51</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa dalam 5 program kerja BAZNAS Rejang Lebong masing-masing memiliki kriteria sasaran komunikasi penerimanya. Yang berhak menerima bantuan dari program kerja tersebut berbeda-beda sesuai dengan kriterinya.

b. Media yang digunakan humas BAZNAS Rejang Lebong

Media komunikasi itu sangat banyak mulai dari yang tradisional sampai modern. Untuk mendukung agar tercapainya sasaran dalam komunikasi tentunya kita dapat menggunakan salah satu ataupun gabungan dari beberapa media. Hal ini tergantung pada tujuan yang akan dicapai.

Untuk mengetahui media yang digunakan humas BAZNAS Rejang Lebong peneliti telah melakukan wawancara dengan Muhidin selaku humas BAZNAS Rejang Lebong ia menyampaikan bahwa :

---

<sup>51</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 16:12 WIB.

“Media yang digunakan humas BAZNAS Rejang Lebong adalah media sosial yakni facebook dan juga Whatsapp dan juga koran. Seperti yang kita ketahui bahwa facebook jangkannya sangat luas dan juga tepat untuk mencapai sasaran yang luas. Dengan menggunakan media tersebut bapak sebagai humas BAZNAS Rejang lebong lebih mudah dalam menyampaikan pesan mengenai program kerja BAZNAS Rejang Lebong kepada masyarakat”.<sup>52</sup>

Kemudian ditambahkan pernyataan dari bapak Drs. Khairul Anwar selaku wakil ketua II beliau menyampakan:

“Kalau media kita ada juga kerja dengan media elektronik, media massa setiap distribusi program BAZNAS itu sendiri maupun bersama pemerintah daerah itu selalu di liput oleh humas pemerintah daerah maupun media massa yang ada dikabupaten rejang lebong. Selain itu kita juga menggunakan media social seperti facebook”.<sup>53</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa media yang digunakan BAZNAS dalam melaksanakan program kerja adalah bekerja sama dengan media elektronik, media massa dan media sosial, seperti Facebook dan whatsapp. Namun dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap media social BAZNAS Rejang Lebong, media social BAZNAS ada tapi kurang aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Untuk mengetahui apakah benar BAZNAS Rejang Lebong menggunakan media untuk menginformasikan tentang program kerja, peneliti telah mewawancarai Marsya Agustina penerima salah satu program kerja BAZNAS yaitu Rejang Lebong cerdas ia mengatakan :

---

<sup>52</sup> Muhidin, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2022, Pukul 15:40 WIB.

<sup>53</sup> DRS. Khairul Anwar, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023, Pukul 11:13 WIB.

“Saya mendapatkan informasi tentang bantuan pendidikan dari BAZNAS ini lewat pesan dari grup *Whatsapp* yang berupa pengumuman tentang bantuan pendidikan dan syarat-syarat yang harus dilengkapi”.<sup>54</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa badan amil zakat nasional (BAZNAS) aktif menggunakan *whatsapp* untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat Rejang Lebong.

- c. Pengkajian tujuan pesan komunikasi humas BAZNAS Rejang Lebong dalam melaksanakan program kerja.

Pesan komunikasi tentunya mempunyai tujuan tertentu. apapun tekniknya pertama-tama komunikator harus mengerti dengan pesan komunikasi itu. Untuk mengetahui tujuan BAZNAS Rejang Lebong dalam melaksanakan program kerja maka peneliti telah mewawancarai Muhidin, SE. sebagai humas BAZNAS Rejang Lebong menyatakan bahwa :

“Tujuan dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong adalah untuk membantu dan mensejahterakan masyarakat Rejang Lebong yang berhak menerima zakat seperti memberikan ke fakir, santunan Pendidikan dhuafa, bantuan beasiswa dhuafa, bantuan beasiswa anak asuh, bantuan musibah dan lain sebagainya dan masyarakat dapat menerima manfaat dari zakat yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan”.<sup>55</sup>

Kemudian untuk memperjelas mengenai tujuan dalam melaksanakan program kerja BAZNAS peneliti telah mewawancarai Drs. Khairul Anwar selaku wakil ketua II mengatakan :

---

<sup>54</sup> Marsya Agustina, Mahasiswi, Wawancara, Pada Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 11:00 WIB.

<sup>55</sup> Muhidin, SE., *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 15:25 WIB.



“Tujuannya sudah jelas BAZNAS ini adalah mitra pemerintah dalam rangka menuntaskan kemiskinan, namun dalam hal ini BAZNAS bersinergi dengan pemerintah daerah membantu masyarakat dari masing-masing program kerja misalnya orang sakit, tidak mampu disamping pemerintah membantu dari BAZNAS juga mendampingi biaya untuk berobat”.<sup>56</sup>

Kemudian berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama ketua BAZNAS Rejang Lebong bapak Faisal Nazarudin, beliau mengatakan :

“Untuk tujuan dalam melaksanakan program kerja BAZNAS ini sendiri tentunya untuk membantu mensejahterakan masyarakat Rejang Lebong, untuk membantu masyarakat yang memang benar-benar berhak menerima bantuan dari BAZNAS ini”.<sup>57</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa tujuan dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong adalah untuk menuntaskan kemiskinan, membantu dan mensejahterakan masyarakat Rejang Lebong melalui program kerja Badan amil zakat nasional (BAZNAS ) Rejang Lebong.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tujuan dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong peneliti telah mewawancarai penerima dari salah satu program kerja yang ada diBAZNAS yaitu Marsya Agustina ia mengatakan :

“Alhamdulillah bantuan yang saya terima dari BAZNAS ini sangat membantu meringankan pembayaran UKT saya, walaupun tidak 100% uang UKT ditanggung oleh BAZNAS namun saya

---

<sup>56</sup> DRS. Khairul Anwar, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023, Pukul 10:45 WIB.

<sup>57</sup> Faisal Nazarudin, *Wawancara*, Pada Tanggal, 01 Agustus 2023, Pukul 10:34 WIB.

merasa sangat terbantu dan meringankan beban orang tua, dengan adanya program beasiswa ini”.<sup>58</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh BAZNAS melalui program kerjanya sudah dapat dirasakan oleh masyarakat yang telah menerima bantuan.

d. Peranan humas BAZNAS dalam melaksanakan program kerja.

Dalam proses komunikasi tentunya peranan komunikator merupakan suatu daya tarik komunikan. Komunikator harus memiliki sumber dan kredibilitas sumber dalam bersosialisasi untuk melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti telah mewawancarai Muhidin, SE., selaku humas BAZNAS Rejang Lebong, beliau mengatakan :

“Bapak selaku humas BAZNAS berperan untuk mensosialisasikan tentang BAZNAS maupun menjelaskan apa-apa saja program kerja BAZNAS kepada masyarakat Rejang Lebong, dalam peranan ini bapak bersama jajaran pengurus BAZNAS yang lain profesional dalam melakukan survey langsung untuk meninjau masyarakat yang memang membutuhkan bantuan dari setiap program kerja yang ada. Dalam mensosialisasi kepada masyarakat kita berkerja sama dengan pemerintah daerah Rejang Lebong.”<sup>59</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa humas BAZNAS berperan aktif dalam mensosialisasikan seluruh tentang BAZNAS Rejang Lebong, profesional dalam melakukan survey langsung kemasyarakat, dan melakukan kerja sama dengan

---

<sup>58</sup> Marsya Agustina, Mahasiswi, Wawancara, Pada Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 11:14 WIB.

<sup>59</sup> Muhidin,SE., Wawancara, Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 15:50 WIB.

pemerintahan daerah Rejang Lebong. Hal ini menjadi daya tarik masyarakat terhadap strategi yang digunakan oleh BAZNAS ini.

Kemudian peneliti juga telah mewawancarai Marsya Agustina salah satu penerima program kerja BAZNAS Rejang Lebong ia mengatakan :

“Untuk seleksi itu sendiri harus melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh BAZNAS kemudian setelah mengumpulkan berkas ada survey yang dilakukan langsung oleh pihak BAZNAS kerumah, melihat keadaan dan pekerjaan orang tua”.<sup>60</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam menentukan penerima dari masing-masing program kerja selain harus melengkap syarat-syarat yang telah ditentukan juga ada survey langsung yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Rejang Lebong.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022**

Dalam melaksanakan suatu program kerja dalam bidang apapun tentunya selalu memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung baik itu dari dalam maupun luar. Seperti halnya dalam strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong memiliki faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

---

<sup>60</sup> Marsya Agustina, Mahasiswi, Wawancara, Pada Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 11:35 WIB.

a. Faktor Pendukung

Dari hasil wawancara peneliti tentang faktor pendukung strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong dengan Muhidin, SE., selaku humas BAZNAS beliau mengatakan :

“Kalau di BAZNAS ini bisa dikatakan pendukungnya sangat sederhana, kita di BAZNAS ini bekerja sama dengan pemerintah daerah, dinas KB khusus di hubungan stanting, dinas sosial, PKH, PKBM, mereka turut menyampaikan juga kepada masyarakat tentang BAZNAS dan program kerja BAZNAS itu sendiri, ikut serta dalam melaksanakan pemberian batuan program kerja BAZNAS ke masyarakat.”<sup>61</sup>

Dari wawancara bersama ketua BAZNAS Rejang Lebong bapak Faisal Nazarudin tentang faktor pendukung beliau mengatakan :

“Untuk faktor pendukung alhamdulillah sarana dan prasarana sudah memadai, kita juga berkerja sama dengan banyak pihak terutama pemerintah daerah, kecamatan, kelurahan maupun desa itu menjadi pendukung dalam melaksanakan program kerja BAZNAS”.<sup>62</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Drs Khairul Anwar selaku wakil ketua II ia menyatakan bahwa :

“Kalau faktor pendukung untuk sarana prasarana sudah memenuhi seperti kita juga sudah memiliki SIMBA, kemudian kita juga ada media yang selalu menginformasikan kepada masyarakat, kita juga bekerja sama dengan pihak kecamatan, kelurahan, desa ketika ada permasalahan segera di informasikan kepada BAZNAS sepanjang itu bisa dibantu oleh BAZNAS akan kita bantu”<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Muhidin, SE., *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 15: 55 WIB.

<sup>62</sup> Faisal Nazarudin, *Wawancara*, Pada Tanggal 01 Agustus 2023, Pukul 10:45 WIB.

<sup>63</sup> DRS. Khairul Anwar, *Wawancara*, pada tanggal 06 Juli 2023, Pukul 11:25 WIB.

Dari pernyataan diatas faktor pendukung BAZNAS adalah sudah adanya sarana prasarana yang mendukung, menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, dinas KB, dinas sosial, PKH, PKBM, Kecamatan, Kelurahan, dan Desa yang ikut serta dalam kegiatan BAZNAS Rejang Lebong.

Untuk memperkuat pernyataan narasumber diatas peneliti juga sudah melihat dokumentasi kegiatan BAZNAS dalam mendistribusikan bantuan salah satu dari program kerja BAZNAS yaitu Rejang Lebong Cerdas bersama pemerintah daerah yaitu ibu wakil Bupati Rejang Lebong (Ibu Indah) dan salah satu perwakilan dari dinas social yaitu ibu Firda disalah satu sekolah di Kabupaten Rejang Lebong yang dilakukan pada tanggal 7 September 2022.

#### **Gambar 4.1**

#### **Pendistribusian bantuan Rejang Lebog Cerdas**

**bersama PEMDA dan DINSOS Kabupaten Rejang Lebong**



*Sumber* : Dokumentasi pendistribusian bantuan di MTs Nurul Fatah Binduriang.

b. Faktor Penghambat

Seperti halnya faktor pendukung tentunya dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong memiliki faktor penghambat untuk mengetahui itu peneliti telah mewawancarai Bapak Muhidin, SE., selaku humas baddan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong ia mengatakan :

“Kalau humas ini tidak ada hambatan, paling-palingan hambatannya ini menjelakan kepada masyarakat yang tidak paham-paham dan masih banyaknya masyarakat dalam mengumpulkan persyaratan untuk masing-masing pengajuan yang berkasnya kurang namun setelah dijelakan masih saja sering terjadi nah itu untuk di BAZNAS tapi yang lain bapak tidak tahu.”<sup>64</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa faktor penghambat dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasiona (BAZNAS) Rejang Lebong ialah masih banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang persyaratan-persyaratan dalam pengajuan bantuan kepada BAZNAS Rejang Lebong.

Lalu ditambahkan oleh Muhidin, SE. selaku humas BAZNAS Rejang Lebong adapun hambatan dalam mensosialisasikan tentang BAZNAS Rejang Lebong ke masyarakat langung beliau mengatakan :

“Untuk hambatan dilapangan dalam mensosialisasikan tentang BAZNAS ke pada masyarakat masih kurannya minat masyarakat untuk menghadiri acara sosialisasi tersebut, mungkin

---

<sup>64</sup> Muhidin, SE., *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 16:05 WIB.

ada yang sibuk ataupun ada yang menganggap sosialisasi ini tidak penting, maka untuk itu kita juga menggunakan media social.”<sup>65</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa hambatan yang dialami oleh humas dilapangan adalah masih kurangnya minat masyarakat untuk dapat hadir di kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

Kemudian ditambahkan oleh Drs Khairul Anwar selaku wakil ketua II ia menyatakan bahwa :

“Untuk penghambat dari pendistribusian dari masing-masing program kerja BAZNAS bahwa pembayaran zakat dari muzakki dari tahun 2021, 2022 cukup seknipikan penurunannya maka untuk penerima bantuan ini harus melakukan skala prioritas”<sup>66</sup>.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan Program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) adalah turunan zakat yang masuk ke kantor BAZNAS sehingga dalam hal pemberian bantuan BAZNAS melakukan skala prioritas terhadap masyarakat yang memang benar-benar membutuhkan.

### **C. PEMBAHASAN PENELITIAN**

Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan aktivitas integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia dan atau masyarakat. Tidak dapat

---

<sup>65</sup> Muhidin, SE., *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 16:13 WIB.

<sup>66</sup> Drs. Khairul Anwar, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023, Pukul 11:30 WIB.

dipungkiri biasanya setiap orang menjadikan komunikasi sebagai alat atau sarana untuk melihat dan memahami orang lain. Akan tetapi komunikasi tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari saja namun juga sangat diperlukan di dalam sebuah instansi ataupun lembaga.

Strategi komunikasi adalah suatu proses komunikasi atau cara perencanaan terhadap suatu hal yang telah ditetapkan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal. Sedangkan humas sebagai sosok figur yang menjalankan program terpadu yang berkesinambungan dengan kondisi masyarakat, selain itu humas ditugaskan untuk menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi, yang dilakukan tersusun dan berkelanjutan.

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong dipilih oleh peneliti menjadi lokasi penelitian yang mana dilembaga badan amil zakat nasional (BAZNAS) terdapat humas yang menjadi objek penelitian ini, yang menjadi daya dukung tersendiri untuk peneliti melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi humas, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022.

Dari data yang tersaji strategi komunikasi humas badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong, dilihat dari langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh humas. Seperti menurut Onong Uchajana dalam buku



*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* mengatakan dalam mengaplikasikan strategi perlu memperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dari setiap komponen tersebut dibagi menjadi 4 yaitu mengenali sasaran komunikasi, pemilihan jenis media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan peranan komunikator.

1. Strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022.

Strategi komunikasi adalah suatu proses komunikasi atau cara perencanaan terhadap suatu hal yang telah ditetapkan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal. Seperti menurut Menurut Onong Uchjana, strategi komunikasi baik secara makro maupun mikro memiliki fungsi menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat inovatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk mendapatkan hasil yang optimal.<sup>67</sup>

Menurut pakar perencanaan komunikasi Middleton membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi, adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai kepada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.28.

<sup>68</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 61.

Sedangkan humas ialah sebagai sosok figur yang menjalankan program terpadu yang berkesinambungan dengan kondisi masyarakat, selain itu humas ditugaskan untuk menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi, yang dilakukan tersusun dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka peneliti melihat bahwa adanya strategi komunikasi yang dilakukan humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong dilihat dari langkah-langkah strategi komunikasi yaitu mengenali sasaran komunikasi, media, tujuan dan peranan humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022.

#### 1) Mengenali sasaran komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy untuk melancarkan komunikasi perlu mempelajari sasaran komunikasi. hal ini juga bergantung pada tujuan komunikasi, apakah tujuan komunikasi tersebut hanya untuk memberikan informasi kepada komunikan (menggunakan metode iformatif) atau agar komunikan melakukan tindakan tertentu (dengan metode persuasif).

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti melihat bahwa yang menjadi sasaran komunikasi dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat

nasional (BAZNAS) Rejang Lebong adalah masyarakat Rejang Lebong itu sendiri dalam pemilihan sasaran ini tentunya BAZNAS memiliki kriteria-kriteria tertentu dari setiap program kerjanya sebagai berikut :

a. Rejang Lebong Cerdas

Untuk yang berhak menerima bantuan dari program kerja ini adalah masyarakat Rejang Lebong yaitu siswa/I maupun mahasiswa/I yang tentunya harus masyarakat Rejang Lebong, siswa/I yang berprestasi maupun yang tergolong tidak mampu ini sasaran dari program kerja Rejang Lebong Cerdas.

b. Rejang Lebong Sehat

Untuk yang berhak menerima bantuan dari program kerja ini adalah masyarakat Rejang Lebong yaitu masyarakat yang tidak mampu dalam hal biaya pengobatan.

c. Rejang Lebong Taqwa

Untuk yang berhak menerima bantuan dari program kerja ini adalah masyarakat Rejang Lebong yaitu penyiar keagamaan seperti guru ngaji, serta sarana prasaranan tempat ibadah.

d. Rejang Lebong Peduli

Untuk yang berhak menerima bantuan dari program kerja ini adalah masyarakat Rejang Lebong yaitu masyarakat

yang mengalami musibah seperti banjir, kebakaran, longsor dan lain sebagainya di wilayah Rejang Lebong.

e. Rejang Lebong Makmur

Untuk yang berhak menerima bantuan dari program kerja ini adalah masyarakat Rejang Lebong yaitu masyarakat yang membutuhkan alat penunjang untuk meningkatkan perekonomian, berupa alat pertanian, gerobak jualan, dan alat penunjang lainnya.

2) Media yang digunakan humas BAZNAS Rejang Lebong

Menurut Rini Darmastuti, mengemukakan bahwa media merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan komunikasi, baik itu media cetak maupun media elektronik.<sup>69</sup> Arafat dalam penelitiannya yang berjudul strategi komunikasi humas iain palu dalam menarik minat calon mahasiswa baru pasca bencana palu, sigi, dan donggala yaitu strategi komunikasi yang dilakukan humas IAIN Palu dalam hal menarik minat calon mahasiswa baru paska bencana adalah dengan menggunakan strategi pada umumnya, namun disisi lain banyak juga menggunakan media eletronik yang bersifat online (daring) yang dapat diakses oleh siapa saja.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Rini Darmastuti, *Bahasa Indonesia Komunikasi*, (Yogyakarta : Gava Media, 2006), hlm. 1.

<sup>70</sup> Arafat, *Strategi Komunikasi Humas Iain Palu Dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru Pasca Bencana Palu, Sigi, Dan Donggala*, Skripsi, (Palu : IAIN Palu, 2020), hlm 63.

Seperti halnya dalam penelitian Dio Alif Utama yang berjudul strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra pemerintah kota Palembang Dalam proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas Pemerintah Kota Palembang tidak lepas dari sarana dan media komunikasi, baik itu menggunakan media cetak, elektronik, dan online.<sup>71</sup>

Lalu dalam penelitian Desi Irmayani strategi komunikasi humas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I juga menggunakan media online, media sosial, melakukan siaran pers melalui media lokal maupun nasional, dan press conference. Dengan menggunakan beberapa media yang telah dipilih hal ini membantu humas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas.<sup>72</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zaka nasional (BAZNAS) Rejang Lebong juga menggunakan media, media yang digunakan BAZNAS dalam melaksanakan program kerja adalah bekerja sama dengan media elektronik, media massa dan media sosial, seperti Facebook dan whatsapp. Namun dari pengamatan peneliti BAZNAS Rejang Lebong kurang aktif dalam

---

<sup>71</sup> Dio Alif Utama, *Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*, Skripsi, (Palembang : UIN Raden Fatah, 2018), hlm. 64.

<sup>72</sup> Desi Irmayani, *Strategi Komunikasi Humas Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pajak (Studi Deskriptif Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara 1)*, Skripsi, (Medan : UMSU, 2019), hlm. 62.

memanfaatkan media sebagai sarana menginformasikan kegiatan BAZNAS kepada masyarakat.

## Gambar 4.2

### Media sosial badan amil zakat nasional

#### (BAZNAS) Rejang Lebong

##### Facebook



##### Whatsapp



- 3) Pengkajian tujuan pesan komunikasi humas BAZNAS Rejang Lebong dalam melaksanakan program kerja.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa tujuan dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong adalah untuk menuntaskan kemiskinan, membantu dan mensejahterakan masyarakat Rejang Lebong melalui program kerja Badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

- 4) Peranan humas BAZNAS dalam melaksanakan program kerja.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa humas BAZNAS berperan aktif

dalam mensosialisasikan seluruh tentang BAZNAS Rejang Lebong, profesional dalam melakukan survey langsung ke masyarakat, dan melakukan kerja sama dengan pemerintahan daerah Rejang Lebong. Hal ini menjadi daya tarik masyarakat terhadap strategi yang digunakan oleh BAZNAS ini.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022.

a. Faktor Pendukung

Dalam penelitian Dio Alif Utama, strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra pemerintah kota Palembang, suatu lembaga/organisasi khususnya humas Pemerintah Kota Palembang dalam melaksanakan kegiatannya terkait dengan meningkatkan citra pemerintah di mata masyarakat sudah tentu akan mengalami kelancaran dan keberhasilan dalam menerapkan strategi komunikasinya. Berdasarkan hal ini yang menjadi faktor pendukung strategi komunikasi humas, sebagaimana yang disampaikan oleh Amiruddin Sandy bahwa Untuk masalah faktor pendukung mungkin bisa dikatakan ada beberapa faktor yang mendukung seperti sumber daya manusia yang memadai sesuai

dengan keahliannya masing-masing serta sarana dan prasarana yang memadai.<sup>73</sup>

Selanjutnya dalam penelitian Arafat yang berjudul strategi komunikasi humas IAIN palu dalam menarik minat calon mahasiswa baru pasca bencana palu, sigi, dan donggala, faktor penunjang dapat diartikan sebagai hal-hal yang dapat mendukung kemajuan suatu peristiwa/keadaan. Dalam hal ini yang menjadi faktor penunjang dalam menjalankan strategi komunikasi humas IAIN Palu pasca bencana sebagai berikut. Ketersediaan fasilitas informasi yang berbasis internet yang dimiliki IAIN Palu menjadi faktor pendukung humas dalam menjalankan strategi komunikasinya. Tentu saja sifatnya yang mudah diakses.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tentunya memiliki faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan BAZNAS yaitu sebagai berikut :

- a) Sarana dan prasarana yang mendukung.
- b) Sudah adanya media yang digunakan untuk membantu menyebarkan informasi tentang BAZNAS.
- c) Sudah memiliki SIMBA (sistem akutansi)

---

<sup>73</sup> Dio Alif Utama, *Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*, Skripsi, (Palembang : UIN Raden Fatah, 2018), hlm.73.

<sup>74</sup> Arafat, *Strategi Komunikasi Humas IAIN Palu Dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru Pasca Bencana Palu, Sigi, Dan Donggala*, Skripsi, (Palu : IAIN Palu, 2020), hlm. 66-67.



- d) Badan amil zakat nasional (BAZNAS) berkerja sama dengan pemerintah daerah.
  - e) Berkerja sama dengan dinas KB dalam hal masalah stanting.
  - f) Berkerja sama dengan dinas sosial, PKH, dan PKBM.
  - g) Lalu berkerja sama dengan pihak kecamatan, kelurahan dan desa diseluruh wilayah Kabupaten Rejang Lebong.
- b. Faktor penghambat

Dalam penelitian Dio Alif Utama, strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra pemerintah kota Palembang, tidak semua kegiatan humas dapat berjalan dengan baik. Karena setiap apapun yang dikerjakan pasti memiliki hambatan. Dimana hambatan yang dihadapi oleh humas Pemerintah Kota Palembang yang dijelaskan oleh Meta Aprilin Putri yaitu Penghambat humas dalam menerapkan strategi komunikasinya yaitu ada perbedaan pendapat antara masyarakat dengan pemerintah dan kesalahpahaman informasi yang beredar di masyarakat tentang kegiatan Pemerintah Kota Palembang.<sup>75</sup>

Sedangkan dalam penelitian Arafat strategi komunikasi humas IAIN palu dalam menarik minat calon mahasiswa baru pasca bencana palu, sigi, dan donggala, memiliki kendala yaitu sarana prasarana dalam mendukung kinerja humas masih sangat terbatas baik dari kurangnya fasilitas dan persoalan keterbatasan

---

<sup>75</sup> Dio Alif Utama, *Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*, Skripsi, (Palembang : UIN Raden Fatah, 2018), hlm.74.

tenaga dalam humas juga menjadi penghambat humas. faktor penghambat dimana kurangnya tenaga kerja (SDM) dalam humas menjadi salah satu faktor penghambat dalam menjalankan strategi komunikasi tersebut. Hal itu juga yang terkadang pihak humas harus berkerja merangkap.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tentunya memiliki faktor penghambat dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong yaitu sebagai berikut :

1. Turunan zakat yang masuk ke kantor BAZNAS sehingga dalam hal pemberian bantuan BAZNAS melakukan skala prioritas terhadap masyarakat yang memang benar-benar membutuhkan.
2. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang persyaratan-persyaratan dalam pengajuan bantuan kepada BAZNAS Rejang Lebong.
3. Masih kurangnya minat masyarakat untuk dapat hadir di kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

---

<sup>76</sup> Arafat, *Strategi Komunikasi Humas IAIN Palu Dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru Pasca Bencana Palu, Sigi, Dan Donggala*, Skripsi, (Palu : IAIN Palu, 2020), hlm. 70-71.

4. BAZNAS Rejang Lebong tidak memanfaatkan media social dengan baik sebagai media untuk mempromosikan atau mensosialisasikan program-program kerjanya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022 yaitu mengenali sasaran komunikasi sebelum melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong telah menetapkan sasaran yaitu masyarakat Rejang Lebong itu sendiri dalam pemilihan sasaran ini tentunya BAZNAS memiliki kriteria-kriteria tertentu dari setiap program kerjanya. Media yang digunakan BAZNAS yaitu memanfaatkan media elektronik, media massa dan media sosial, seperti Facebook dan whatsapp. Tujuan dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong adalah untuk menuntaskan kemiskinan, membantu dan mensejahterakan masyarakat Rejang Lebong melalui program kerja Badan amil zakat nasional (BAZNAS ) Rejang Lebong. Peranan humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong humas BAZNAS berperan aktif dalam mensosialisasikan seluruh tentang BAZNAS Rejang Lebong, profesional dalam melakukan survey langsung ke masyarakat, dan melakukan kerja sama dengan pemerintahan daerah Rejang Lebong.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022 adalah sebagai berikut :
  - a. Faktor pendukung dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong yaitu sarana prasarana yang mendukung, media yang digunakan, adanya simba (sistem akuntansi), berkerja sama dengan pemerintah daerah, dinas KB, dinas sosial, PKH, PKBM, berkerja sama dengan pihak kecamatan, kelurahan dan desa.
  - b. Faktor penghambat dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong yaitu turunan zakat yang masuk ke kantor BAZNAS sehingga dalam hal pemberian bantuan BAZNAS melakukan skala prioritas terhadap masyarakat yang memang benar-benar membutuhkan. Masih banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang persyaratan-persyaratan dalam pengajuan bantuan kepada BAZNAS Rejang Lebong. Masih kurangnya minat masyarakat untuk dapat hadir di kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong.

## **B. Saran-saran**

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam strategi komunikasi humas melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong untuk langkah-langkah yang telah dilakukan agar lebih baik dan dapat mencapai tujuan yang memuaskan bagi masyarakat Rejang Lebong.
2. Untuk penggunaan media social di kantor Badan Amil Zakat Nasional semoga lebih aktif lagi dalam memanfaatkan media social sebagai sarana dalam menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang ada di BAZNAS Rejang Lebong.
3. Penulis menyadari betul bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap apa yang telah penulis kerjakan mampu menyumbangkan pemikiran bagi penulis dan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Rejang Lebong Oleh karena itu masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan mengenai program kerja BAZNAS dengan menggunakan faktor-faktor lain selain yang diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok : Pt Raja Grafindo Persada, 2017.

Anggoro, M. Linggar, *Teori dan Profesi Kehumasan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2000.

Annur, Saipul, *Metode penelitian pendidikan*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Cangara, Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Cangara, Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

Coiriyari, Wahyuni, dkk, *Manajemen Humas*, Bandung : Widina Bhakti Persada, 2020.

Darmastuti, Rini, *Bahasa Indonesia Komunikasi*, Yogyakarta : Gava Media, 2006.

Effendy, *Hubungan Masyarakat: suatu studi komuikologis*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998.

Effendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.

Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.

Kasali, Renald, *Manajemen Public Relarions*, Jakarta : PT Pustaka Utama, 2000.

- Lattimore, Otis Baskin, *Public Relations Profesi dan Praktik*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Liliweri, Alo, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifataman Publisher, 2015.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muslimin, Khoirul, dan Maswan, *Keceasan Komunikasi Mengatasi Cerdas Berkomunikasi di Depan Publik*, Yogyakarta : Lingkar Media, 2017.
- Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong.
- Puhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rachmat, Jalaludin, *Metedologi Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Relations*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methids)*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori Komunikasi*, Yogyakarta : Media Pressindo, 2006.
- Syamsudin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009.



**JURNAL :**

Budyatna, dkk, *Teori komunikasi Antarpribadi*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 9, NO. 1, 2015.

**SKRIPSI :**

Arafat, *Strategi Komunikasi Humas IAIN Palu Dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru Pasca Bencana Palu, Sigi dan Donggala*, Skripsi, Palu: IAIN Palu, 2020.

Hartati, Intan, *Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Jawa Tengah Dalam Mensejahterakan Umat Islam Di Semarang*, Skripsi, IAIN Salatiga: Semarang, 2019.

Irmayani, Desi, *Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pajak (Studi Deskriptif Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sumatera Utara 1)*, Skripsi, Medan: Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara, 2019.

Utama, Dio Alif, *Strategi Komunikas Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*, Skripsi, Palembang: UIN Raden Patah, 2018.

**WAWANCARA :**

Agustina, Marsya, *Wawancara*, Pada Tanggal 20 Juli 2023, Pukul 11:00 WIB.

Anwar, DRS. Khairul, *Wawancara*, Pada Tanggal 06 Juli 2023, Pukul 10:35 WIB.

Muhidin,SE, *Wawancara*, Tanggal 26 Juni 2022, Pukul 15:40 WIB.

Nazarudin, Faisal, *Wawancara*, Pada Tanggal 01 Agustus 2023, Pukul 10:00 WIB.

## LAMPIRAN



**WAWANCARA DENGAN KETUA BAZNAS REJANG LEBONG BAPAK  
FAISAL NAZARUDIN S.Sos.**



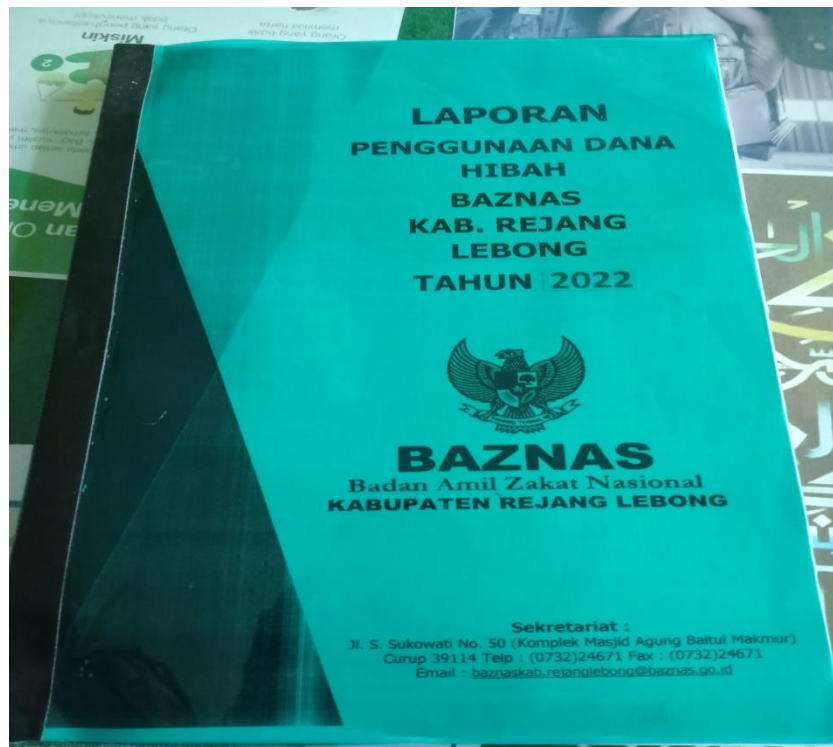
**WAWANCARA DENGAN WAKIL KETUA II BIDANG  
PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN BAPAK DRS. KHAIRUL  
ANWAR**



**WAWANCARA DENGAN WAKIL KETUA IV SELAKU HUMAS  
BAZNAS REJANG LEBONG BAPAK MUHIDIN, SE.**



**WAWANCARA DENGAN PENERIMA BANTUAN REJANG LEBONG  
CERDAS SAUDARI MARSYA AGUSTINA**



## **DOKUMENRASI LAPORAN BAZNAS REJANG LEBONG**

**TAHUN 2022**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Nomor: 312 Tahun 2023

Tentang

REVISI PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 18 Oktober 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
1. Dita Verolyna, M.I.Kom. : 19851216 201903 2 004
2. Topan Alparedi, MM. : 19881220 202012 1004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Siti Patima
- N i m : 19521065
- Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Promosi Objek Wisata Alam Bukit Kaba Kabupaten Rejang Lebong Pasca Covid 19
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan yang lama dinyatakan tidak berlaku dan keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
pada tanggal 20 Maret 2023



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
  2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
  3. Dosen Pembimbing I dan II;
  4. Prodi yang Bersangkutan;
  5. Layanan Satu Atap (L1);
  6. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: \*

Nomor : 368 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

20 Juni 2023

Yth. Kepala BAZNAS Rejang Lebong

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Siti Fatima  
NIM : 19521065  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja  
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022  
Waktu Penelitian : 20 Juni s.d 20 September 2023  
Tempat Penelitian : BAZNAS Rejang Lebong

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan  
*[Signature]*  
Dr. Nelson, M.Pd.I  
NIP. 19050504 199803 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)  
Jl. Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21759

**SURAT KETERANGAN CEK *SIMILARITY***

Admin turnitin program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

**JUDUL** : Strategi Komunikasi Humas dalam Melaksanakan Program Kerja Badan  
Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022  
**NAMA** : Siti Patimah  
**NIM** : 19521065

Dengan tingkat kesamaan sebesar 21%

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Agustus 2023  
Pemeriksa, Admin Turnitin Prodi KPI  
  
Intan Kurnia Syaputri, M.A.





IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SITI PATIMA  
NIM : 19521065  
FAKULTAS/ PRODI : FAKULTAS Komunikasi dan Penyiaran Islam  
PEMBIMBING I : Dita Verolya, M.I.Kom.  
PEMBIMBING II : Tejan Alparid, M.M.  
JUDUL SKRIPSI : Strategi Komunikasi Humas Dalam Pelaksanaan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karang Labang Tahun 2022

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SITI PATIMA  
NIM : 19521065  
FAKULTAS/ PRODI : FAKULTAS Komunikasi dan Penyiaran Islam  
PEMBIMBING I : Dita Verolya, M.I.Kom.  
PEMBIMBING II : Tejan Alparid, M.M.  
JUDUL SKRIPSI : Strategi Komunikasi Humas Dalam Pelaksanaan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Karang Labang Tahun 2022

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

  
Dita Verolya, M.I.Kom.  
NIP. 198512142019032009

Pembimbing II,

  
Tejan Alparid, M.M.  
NIP. 19881202020121009





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	19/06/2023	Perbaiki bab I II III	ny	Suyda
2		Revisi bab I-II	ny	Suyda
3		Acc bab I-III	ny	Suyda
4		Revisi BAB IV	ny	Suyda
5		ACC BAB IV Lampir BAB V	ny	Suyda
6		Revisi BAB V	ny	Suyda
7		Acc bab IV-V	ny	Suyda
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	27/05/23	Revisi Bab I	Len.	Suyda
2	28/05/23	Revisi Bab I, & lampiran daftar literatur	Len.	Suyda
3	08/05/23	Revisi Bab I, II, III. Pur lanjut ke pemb-f	Len.	Suyda
4	22/05/23	lanjut ke pembimbing I pedoman wawancara	Len.	Suyda
5	11/07/23	Revisi Bab IV lanjut ke pemb-f	Len	Suyda
6	13/07/23	Revisi Bab III & IV. lanjut ke pemb-f	Len	Suyda
7				
8				



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN REJANG LEBONG

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: /BAZNAS/RL/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Patima

NIM : 19521065

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022

Telah selesai melaksanakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong terhitung mulai tanggal 23 Juni 2023 s/d 01 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Agustus 2023

Badan Amil Zakat Nasional  
Kabupaten Rejang Lebong



**Sekretariat :**

Jl. S. Sukowati No. 50 (Komplek Masjid Agung Baitul Makmur) Curup 39114  
Telp. (0732) 24671 Fax. (0732) 24671

baznaskabrejanglebong baznaskab.rejanglebong@baznas.go.id

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Judul Skripsi** : Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022.

**Peneliti** : Siti Patima

**Fokus Penelitian** : Penelitian pada strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022. Berbentuk strategi komunikasi humas, serta faktor penghambat dan faktor pendukung strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022.

### **Daftar Pertanyaan Ketua BAZNAS Rejang Lebong :**

1. Apa saja program kerja BAZNAS Rejang Lebong?
2. Siapa yang berhak menerima bantuan dari masing-masing program kerja BAZNAS Rejang Lebong?
3. Apakah strategi komunikasi yang digunakan BAZNAS untuk memperkenalkan program kerja BAZNAS kepada masyarakat?
4. Bagaimana strategi komunikasi dalam melaksanakan program kerja BAZNAS Rejang Lebong tahun 2022?
5. Media apa yang digunakan BAZNAS dalam melaksanakan program kerja?
6. Apa faktor pendukung strategi yang digunakan BAZNAS dalam melaksanakan program kerja tahun 2022?

7. Apa faktor penghambat strategi yang digunakan BAZNAS dalam melaksanakan program kerja tahun 2022?
8. Apa harapan bapak selaku ketua BAZNAS dalam melaksanakan program kerja terkhusus dibidang humas?

### **Daftar Pertanyaan Humas BAZNAS**

1. Bagaimana strategi bapak selaku humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022?
2. Bagaimana tahapan-tahapan yang bapak lakukan dalam melakukan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022?
3. Apakah dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022 bapak sebagai humas memiliki strategi khusus agar semua program kerja terlaksana?
4. Apakah setiap program kerja BAZNAS Rejang Lebong memiliki target?
5. Apa faktor penghambat strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022?
6. Apa faktor pendukung strategi komunikasi humas dalam melaksanakan program kerja badan amil zakat nasional (BAZNAS) Rejang Lebong tahun 2022?
7. Apakah dalam pelaksanaan program kerja bapak selaku humas memiliki kegiatan-kegiatan khusus?

### **Daftar pertanyaan Wakil Ketua BAZNAS Rejang Lebong**

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam pendistribusian bantuan program kerja BAZNAS Rejang Lebong ?
2. Apa tujuan dalam pelaksanaan pendistribusian bantuan program kerja BAZNAS Rejang Lebong ?
3. Media apa yang digunakan BAZNAS Rejang Lebong ?
4. Siapa yang menjadi sasaran dalam pendistribusian bantuan program kerja BAZNAS Rejang Lebong ?
5. Bagaimana peranan BAZNAS dalam pendistribusian bantuan program kerja?
6. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaannya pendistribusian bantuan program kerja BAZNAS Rejang Lebong ?
7. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaannya pendistribusian bantuan program kerja BAZNAS Rejang Lebong ?

### **Daftar pertanyaan penerima bantuan (Muzzaki)**

1. Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang adanya beasiswa BAZNAS Rejang Lebong?
2. Apa alasan anda mengajukan bantuan ke BAZNAS Rejang Lebong?
3. Apakah ada seleksi khusus dalam tahap penerimaan bantuan dari BAZNAS Rejang Lebong?
4. Bagaimana apakah bantuan BAZNAS Rejang Lebong membantu anda?

5. Bagaimana harapan anda kepada BAZNAS mengenai program bantuan beasiswa yang akan datang?

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

### **Identitas Peneliti**

Nama : Siti Patima

NIM : 19521065

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan  
Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022

### **Identitas Informan**

Nama : PAISAL NAZARUDIN . S.Sos

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Umur : 40. TAHUN

Pekerjaan : KETUA BAZNAS REJANG LEBONG

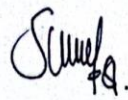
Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (peneliti dan informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara untuk memperoleh informasi berupa data-data yang disesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu informan. Demikian dalam pelaksanaan wawancara serta petunjuk teknis lainnya ditentukan oleh peneliti.

Informan



(PAISAL.....)

Peneliti



(SITI PATIMA.....)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

### **Identitas Peneliti**

Nama : Siti Patima

NIM : 19521065

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan  
Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022

### **Identitas Informan**

Nama : DRS. KHAIRUL ANWAR

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Umur : 62 TAHUN

Pekerjaan : WAKIL KETUA BIDANG PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN.

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (peneliti dan informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara untuk memperoleh informasi berupa data-data yang disesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu informan. Demikian dalam pelaksanaan wawancara serta petunjuk teknis lainnya ditentukan oleh peneliti.

Informan

  
(.....)

Peneliti

  
(SITI PATIMA)



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Identitas Peneliti**

Nama : Siti Patima

NIM : 19521065

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022

**Identitas Informan**

Nama : MUHIDIN SE


Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Umur : 52 TAHUN

Pekerjaan : HUMAS BAZNAS REJANG LEBONG

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (peneliti dan informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara untuk memperoleh informasi berupa data-data yang disesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu informan. Demikian dalam pelaksanaan wawancara serta petunjuk teknis lainnya ditentukan oleh peneliti.

Informan  
  
(...MUHIDIN) SE

Peneliti  
  
(SITI PATIMA..)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

### **Identitas Peneliti**

Nama : Siti Patima

NIM : 19521065

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022

### **Identitas Informan**

Nama : *Marsya Agustina*


Jenis Kelamin : *Perempuan*

Umur : *19 Tahun*

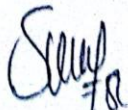
Pekerjaan : *Mahasiswa*

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (peneliti dan informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara untuk memperoleh informasi berupa data-data yang disesuaikan dengan kondisi dan kesediaan waktu informan. Demikian dalam pelaksanaan wawancara serta petunjuk teknis lainnya ditentukan oleh peneliti.

Informan,

  
(Marsya.....)

Peneliti,

  
(SITI..PATIMA..)

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama penulis **Siti Patima**, lahir di Curup, 12 November 2001, penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, M. Wira Wencana dan Siska Anggraini, dari orang tua yang bernama ayah (Sobari) dan ibu (Dewi Murni).

Penulis telah menempuh pendidikan dasar di SDN 04 Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong lulus pada tahun 2013, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dari sekolah peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, lulus pada tahun 2023.

Atas berkat rahmat dan ridho Allah SWT serta do'a dan dukungan orang tua dan keluarga, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul "Strategi Komunikasi Humas Dalam Melaksanakan Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Tahun 2022".